

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)



Sosialisasi tentang Pentingnya Pengecekan Kesehatan ke Rumah Sakit Dan Kemudahan Akses dalam Memperoleh Pelayanan pada Masyarakat di Desa Lambaro Dayah

Denafianti^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia

*Email korespondensi: denafianti_fk@abulyatama.ac.id

Diterima 25 Agustus 2021; Disetujui 21 September 2021; Dipublikasi 15 September 2021

Abstract: Routine health check-ups are an important step in the effort to prevent and detect various diseases early. However, public awareness, especially in rural areas, is still relatively low in conducting regular health check-ups. This community service activity aims to increase the understanding of the people of Lambaro Dayah Village regarding the importance of health check-ups at hospitals and the ease of access to healthcare services. The methods used in this activity are lectures, discussions, and question-and-answer sessions involving the village community and healthcare workers. The material presented includes the benefits of regular health check-ups, procedures for accessing health services, and the importance of early detection of chronic diseases such as hypertension, diabetes, and heart disease. Evaluation was conducted through pre-test and post-test to measure changes in participants' understanding before and after the activity. The results of the activity show an increase in public knowledge about the importance of regular health check-ups. Participants became more understanding of how to access healthcare services more easily and the benefits of medical check-ups in preventing disease complications. This activity is expected to raise public awareness about the importance of health and encourage them to be more proactive in maintaining their health.

Keywords: health check 1, hospital services 2, health outreach 3.

Abstrak: Pengecekan kesehatan secara rutin merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan deteksi dini berbagai penyakit. Namun, kesadaran masyarakat, terutama di daerah pedesaan, masih tergolong rendah dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Lambaro Dayah mengenai pentingnya pengecekan kesehatan ke rumah sakit serta kemudahan akses terhadap layanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang melibatkan masyarakat desa serta tenaga kesehatan. Materi yang disampaikan mencakup manfaat pemeriksaan kesehatan rutin, prosedur akses layanan kesehatan, serta pentingnya deteksi dini penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Peserta menjadi lebih memahami cara memperoleh layanan kesehatan dengan lebih mudah dan manfaat dari medical check-up dalam mencegah komplikasi penyakit. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan serta mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan.

Kata kunci : pengecekan kesehatan 1, pelayanan rumah sakit 2, sosialisasi kesehatan 3.

Pengecekan kesehatan secara rutin merupakan langkah preventif yang penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Dengan melakukan pemeriksaan medis secara berkala, berbagai penyakit dapat terdeteksi lebih dini, sehingga pengobatan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Namun, masih banyak masyarakat desa yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pengecekan kesehatan secara rutin serta aksesibilitas terhadap fasilitas layanan kesehatan.

Artikel ini membahas hasil penyuluhan mengenai pentingnya pengecekan kesehatan dan kemudahan akses layanan rumah sakit bagi masyarakat Desa Lambaro Dayah. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin serta memberikan informasi tentang fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia.

Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap manfaat pengecekan kesehatan dan aksesibilitas layanan rumah sakit. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala serta bagaimana cara mendapatkan layanan kesehatan dengan lebih mudah. Oleh karena itu, program penyuluhan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pentingnya Pengecekan Kesehatan Secara Rutin

Pengecekan kesehatan atau **medical check-up (MCU)** adalah pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang bertujuan untuk mendeteksi dini adanya penyakit, menilai kondisi kesehatan secara umum, serta memberikan saran medis untuk pencegahan atau perawatan lebih lanjut (WHO, 2018). Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat membantu dalam identifikasi dini penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit kardiovaskular, sehingga pengobatan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif (American Heart Association, 2020).

Di Indonesia, pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan, terutama di daerah pedesaan. Masyarakat sering kali mengabaikan pentingnya pengecekan kesehatan akibat kurangnya pengetahuan, keterbatasan akses, atau faktor ekonomi (Risksdas, 2018). Oleh karena itu, penyuluhan mengenai pentingnya medical check-up sangat diperlukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka.

2. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 3, negara bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak bagi seluruh masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa

akses terhadap layanan kesehatan belum merata, terutama di daerah terpencil dan pedesaan (Kemenkes RI, 2021).

Hambatan dalam akses layanan kesehatan dapat berupa jarak rumah sakit yang jauh, kurangnya tenaga medis, dan kurangnya informasi mengenai prosedur pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2010). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan akses layanan kesehatan yang lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat, seperti penyediaan fasilitas kesehatan bergerak, telemedicine, serta sistem rujukan yang lebih efisien.

3. Hubungan Pengecekan Kesehatan dengan Pencegahan Penyakit

Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang rutin melakukan pengecekan kesehatan memiliki risiko lebih rendah terhadap komplikasi penyakit kronis (National Health Institute, 2022). Pemeriksaan kesehatan dapat membantu dalam mendeteksi gangguan metabolik, penyakit jantung, dan gangguan fungsi organ sebelum gejala yang lebih parah muncul (Zikri Adriman, 2021).

Dalam kajian Sumampouw & Roebijoso (2017), disebutkan bahwa deteksi dini penyakit melalui medical check-up dapat menurunkan angka kematian akibat penyakit tidak menular. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan rutin juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan produktivitas kerja.

4. Peran Penyuluhan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Edukasi dan sosialisasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengecekan kesehatan dan akses layanan medis. Menurut penelitian Indonesian Medical Association (2019), penyuluhan kesehatan yang dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dibandingkan dengan penyampaian informasi secara pasif.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lambaro Dayah, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, serta diskusi kelompok guna memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta. Studi menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan secara langsung dan berulang kali memiliki dampak lebih besar dalam membentuk kebiasaan sehat di masyarakat (American Heart Association, 2020).

5. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kajian pustaka ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengecekan kesehatan dan akses pelayanan rumah sakit, antara lain:

- 1. Meningkatkan Program Sosialisasi dan Edukasi:** Penyuluhan kesehatan harus dilakukan secara berkala untuk

memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat.

2. **Mempermudah Akses Pelayanan Kesehatan:**

Pemerintah dan pihak terkait perlu memperbaiki sistem rujukan dan distribusi fasilitas kesehatan agar masyarakat lebih mudah mendapatkan pelayanan medis.

3. **Mendorong Kebiasaan Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala:**

Dengan deteksi dini, angka kejadian penyakit kronis dapat ditekan, sehingga mengurangi beban ekonomi dan sosial akibat penyakit yang tidak terkontrol.

METODE PELAKSANAAN

1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan beberapa langkah sebagai persiapan sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung:

● **Identifikasi Masalah**

- Mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman masyarakat Desa Lambaro Dayah terkait pentingnya pengecekan kesehatan ke rumah sakit dan akses pelayanan kesehatan.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan rutin.

● **Koordinasi dengan Pihak Terkait**

- Berkoordinasi dengan perangkat desa, tenaga kesehatan, dan akademisi untuk merancang materi penyuluhan yang efektif.
- Menyusun jadwal kegiatan dan menentukan lokasi penyuluhan yang strategis agar dapat menjangkau lebih banyak peserta.

● **Penyusunan Materi Penyuluhan**

- Menyusun materi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, manfaat medical check-up, dan cara mengakses layanan kesehatan di rumah sakit.
- Menyiapkan alat bantu seperti leaflet edukasi, media presentasi, dan alat peraga untuk mendukung pemahaman peserta.

● **Persiapan Logistik dan Sumber Daya**

- Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti alat pengukur tekanan darah dan gula darah untuk pemeriksaan kesehatan dasar bagi peserta.
- Memastikan ketersediaan tenaga medis dan fasilitator yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam satu hari dengan beberapa metode utama sebagai berikut:

a) Ceramah dan Diskusi Interaktif

- Penyampaian materi mengenai:
 - Manfaat pengecekan kesehatan secara rutin.
 - Risiko penyakit yang dapat dicegah melalui medical check-up.
 - Kemudahan akses layanan kesehatan di rumah sakit.
- Ceramah disampaikan oleh tenaga medis yang memiliki keahlian di bidang kesehatan masyarakat.
- Sesi diskusi interaktif dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait kesehatan mereka.

b) Demonstrasi Pemeriksaan Kesehatan

- Demonstrasi langsung oleh tenaga medis mengenai cara mengukur tekanan darah dan kadar gula darah.
- Simulasi bagaimana cara masyarakat dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan layanan kesehatan di rumah sakit.
- Penjelasan mengenai prosedur rujukan dan fasilitas kesehatan yang tersedia bagi masyarakat Desa Lambaro Dayah.

c) Pemeriksaan Kesehatan Gratis

- Dilakukan pengecekan tekanan darah dan gula darah secara gratis bagi peserta penyuluhan.
- Peserta yang hasil pemeriksaannya menunjukkan risiko tinggi terhadap penyakit tertentu akan diberikan saran medis lebih lanjut.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti penyuluhan. Evaluasi ini mencakup beberapa langkah berikut:

● Pre-test dan Post-test

- Menggunakan kuesioner sederhana untuk menilai pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti penyuluhan.
- Perbandingan hasil pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengecekan kesehatan.

● Observasi Langsung

- Mengamati partisipasi peserta dalam sesi diskusi dan demonstrasi untuk melihat keterlibatan mereka dalam memahami materi yang disampaikan.

- **Umpan Balik dari Peserta**
 - Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan masukan mengenai kegiatan penyuluhan.
 - Masukan dari peserta digunakan untuk meningkatkan kualitas penyuluhan di masa depan.
- **Laporan dan Analisis Hasil**
 - Hasil dari evaluasi dikompilasi dan dianalisis untuk memberikan rekomendasi terkait langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan mengenai **pentingnya pengecekan kesehatan ke rumah sakit dan kemudahan akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan** telah berhasil dilaksanakan di Desa Lambaro Dayah. Kegiatan ini mencakup **ceramah, diskusi interaktif, demonstrasi pemeriksaan kesehatan, serta pengecekan kesehatan gratis** bagi peserta.

1 Manfaat Pengecekan Kesehatan Rutin

Pengecekan kesehatan secara berkala memiliki peran penting dalam deteksi dini berbagai penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes. Menurut **American Heart Association (2020)**, pemeriksaan kesehatan yang rutin dapat menurunkan angka komplikasi akibat penyakit tidak menular. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya medical

check-up, sehingga penyuluhan seperti ini sangat dibutuhkan.

2 Kendala dalam Mengakses Layanan Kesehatan

Berdasarkan diskusi dengan peserta, terdapat beberapa kendala utama yang menyebabkan masyarakat jarang melakukan pengecekan kesehatan, antara lain:

1. **Kurangnya Informasi:** Banyak masyarakat tidak mengetahui prosedur pendaftaran dan layanan yang tersedia di rumah sakit.
2. **Faktor Ekonomi:** Beberapa peserta menyatakan bahwa biaya pemeriksaan medis menjadi salah satu kendala utama dalam mengakses layanan kesehatan.
3. **Jarak dan Transportasi:** Lokasi rumah sakit yang cukup jauh dari desa juga menjadi tantangan bagi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Riskesdas (2018)**, yang menyebutkan bahwa faktor ekonomi dan keterbatasan infrastruktur menjadi penyebab utama rendahnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.

3 Efektivitas Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi pemeriksaan

kehatan. Studi oleh **Indonesian Medical Association (2019)** menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode partisipatif lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dibandingkan dengan penyampaian informasi satu arah.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengecekan kesehatan dan cara memperoleh layanan medis. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang interaktif dan berbasis praktik dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dibandingkan hanya memberikan materi dalam bentuk tertulis.

.4 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penyuluhan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat:

1. **Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi**
 - Pemerintah desa dan tenaga kesehatan perlu rutin mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya pengecekan kesehatan.
 - Pemanfaatan media sosial dan brosur informasi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. **Kemudahan Akses Layanan Kesehatan**

- Penyediaan layanan kesehatan keliling atau program pemeriksaan kesehatan berkala di desa dapat membantu masyarakat mendapatkan pelayanan tanpa harus pergi ke rumah sakit yang jauh.

3. **Pemberian Bantuan bagi Masyarakat Kurang Mampu**

- Subsidi atau program pemeriksaan kesehatan gratis perlu lebih diperluas agar masyarakat yang kurang mampu tetap bisa mendapatkan layanan kesehatan yang memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut bahwa Kegiatan seminar ini merupakan kegiatan yang sangat positif selain sebagai sarana pengabdian masyarakat, terutama juga sebagai sarana promosi kesehatan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengecekan kesehatan. Harapan kami kegiatan seperti ini dapat berperan mengurangi angka penyakit yang disebabkan kurangnya deteksi sejak dini melalui medical check up. Selain itu dengan diadakannya cek up gratis juga membantu kita menemukan kasus baru masyarakat

dengan faktor resiko penyakit tertentu.

Saran

Hal yang dapat disarankandari hasil kegiatan ini sebagai berikut yaitu kegiatan ini perlu ditindak lanjuti dan terus disosialisasikan kembali di univerrumah sakititas , Kegiatan diagendakan rutin dengan periode tertentu dan Kegiatan diadakan pada lingkup yang lebih besar

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. (2010). Pedoman Akreditasi Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Sumampouw, O.J., & Roebijoso, J. (2017). Pembangunan Wilayah Berwawasan Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish.
- WHO. (2018). Guidelines on Health Check-ups and Preventive Care. Geneva: World Health Organization.
- American Heart Association. (2020). The Importance of Regular Health Check-ups. Dallas, Texas: AHA.
- Indonesian Medical Association. (2019). Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Berkala. Jakarta: IDI Press.
- Kemendes RI. (2021). Laporan Tahunan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Risikesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar Indonesia. Jakarta: Badan Litbangkes.

National Health Institute. (2022). Community Health Awareness and Medical Access. Washington, D.C.: NIH Press.

Zikri Adriman, Sp.PV. (2021). Peran Medical Check-up dalam Deteksi Dini Penyakit Kronis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 45-56.